

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran guru yang menggunakan cadar di MAN 1 Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jadi, data yang didapat dari pendekatan ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menunjukkan nilai.

Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi dan unit-unit kemasyarakatan tetapi sumber utamanya adalah orang. Ada tiga karakteristik utama dari survei: 1) informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendiskripsikan beberapa aspek atau karakter tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dan populasi, 2) Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan bisa melalui wawancara secara langsung, wawancara melalui telepon dan pengedaran

angket (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi, 3) informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.<sup>1</sup>

Agar memperoleh informasi yang diharapkan ada beberapa langkah yang sebaiknya ditempuh oleh peneliti diantaranya:

1. Identifikasi fokus studi dan metode penelitian,
2. Pembentukan basis informasi,
3. Kerangka sampel,
4. Penentuan ukuran sampel dan pemilihan sampel,
5. Pilih instrumen survei,
6. Uji instrumen survei,
7. Pelaksanaan survei,
8. Kodifikasi kuesioner yang diisi dan entri data yang terkomputerisasi,
9. Analisis data dan laporan akhir.<sup>2</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas , XI (IPS 3, Agama 2, Agama 1, IPA 3, IPA 1 dan IPA 2) dan XII (IPA 1, IPA 2 dan IPA 3) yang terdaftar pada tahun 2019-2020 yang berjumlah 283 orang.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), h. 82.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, . . .h. 90-91.

## 2. Sampel

Setelah mengetahui jumlah populasi tersebut cukup banyak, maka penulis merasa perlu menetapkan jumlah sampel untuk mewakili dari populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto untuk populasi yang lebih dari 100 dapat diambil 10-15 % atau 20-25% dan dibawah 100 dapat dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel tersebut dapat memenuhi syarat yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel terhadap populasi yang *relative homogeny*.<sup>3</sup> Jadi dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya akan digeneralisasikan pada seluruh populasi.

Penulis menggunakan teknik random sampling, yaitu sampel diambil secara acak. Berdasarkan sebaran dan populasi tersebut. Maka akan diambil sampel dari beberapa siswa dari kelas XI dan XII dengan jumlah sampel secara keseluruhan 71 siswa.

Tabel III. I Jumlah Sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI	16	11	27
XII	17	27	44
JUMLAH	33	38	71

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h 84.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok yaitu berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu: Aspek pemahaman/pendapat siswa terhadap pembelajaran guru yang menggunakan cadar. Ada tiga klasifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Interaksi antara guru dan siswa.
- 3) Kompetensi kepribadian guru.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MAN 1 Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana prasarana MAN 1 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, tata usaha, guru laki-laki/perempuan, serta siswa (i) di MAN 1 Banjarmasin.

### **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data digali melalui sumber data yang meliputi:

- a. Resonden, yaitu siswa kelas XI dan XII MAN 1 Banjarmasin.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi mengenai data yang digali, yang meliputi guru, dan pengurus sekolah.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan memuat data-data informasi mengenai data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data siswa, guru dan pengurus lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Angket / kuesioner**

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner seperti halnya wawancara, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau orang lain.

##### **a. Kuesioner Berstruktur.**

Kuesioner ini disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternative jawaban yang disediakan. Responden menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

b. Kuesioner Tak Berstruktur.

Kuesioner ini disebut juga kuesioner terbuka, dimana jawaban responden terhadap setiap pertanyaan kuesioner bentuk ini dapat diberikan secara bebas menurut pendapat sendiri.

c. Kuesioner Kombinasi Berstruktur Dan Tak Berstruktur.

Sesuai dengan namanya, maka pertanyaan ini disatu pihak memberi alternatif jawaban yang harus dipilih, dilain pihak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari jawaban pertanyaan sebelumnya.

d. Kuesioner Semi Terbuka.

Kuesioner yang memberi kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternative jawaban yang sudah tersedia.<sup>4</sup>

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari angket-angket tersebut yang diajukan kepada responden. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari segala positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

---

<sup>4</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, . . . h. 167-168.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- |   |   |
|---|---|
| a. Setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor             | 5 |
| b. Setuju/ sering/ positif diberi skor                    | 4 |
| c. Ragu-ragu/ kadang-kadang diberi skor                   | 3 |
| d. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberiskor           | 1 |

Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.<sup>5</sup>

Disini penulis menggunakan jenis angket dengan skala likert dan angket terbuka. Pada beberapa item tertentu saya menggunakan angket skala likert dan selebihnya menggunakan angket terbuka. Angket dibagi menjadi tiga klasifikasi yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas, interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas dan kompetensi kepribadian guru.

---

<sup>5</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), h. 186.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang kepemimpinan, keadaan sekolah, serta sarana dan prasarana.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab langsung. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin Drs. Beni Ahmad Saebani, “wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka”.<sup>7</sup>

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran guru yang menggunakan cadar.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.<sup>8</sup> Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah MAN 1 Banjarmasin tentang:

---

<sup>6</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, . . . h. 158.

<sup>7</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet. ke-1, h. 131.

<sup>8</sup>Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet. ke-1, h. 97.



- 1) Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi sekolah MAN 1 Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana prasarana MAN 1 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, tata usaha, guru laki-laki/perempuan, serta siswa (i) di MAN 1 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

### MATRIKS

Tabel III. II Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok yaitu berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu: Aspek pemahaman/pendapat siswa terhadap pembelajaran guru yang menggunakan cadar.	Siswa kelas XI (IPS 3, Agama 2, Agama 1, IPA 3, IPA 1 dan IPA 2) dan XII (IPA 1, IPA 2 dan IPA 3)	Angket
2.	Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MAN 1 Banjarmasin.</li> <li>b. Keadaan sarana prasarana MAN 1 Banjarmasin.</li> </ol> Keadaan sekolah, kepala sekolah, tata usaha, guru laki-laki/perempuan, serta siswa (i) di MAN 1 Banjarmasin.	Staf sekolah	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.<sup>9</sup> Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

### 2. Koding/ Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

---

<sup>9</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitiandan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

### 3. Skoring

Skoring yaitu menghitung frekuensi di mana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

### 4. Tabulating

Tabulating yaitu teknik yang digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan: F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

P = Persentase.

### 5. Interpretasi Data

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan katagori seagai berikut:

80 % - 100 % = Sangat baik

60 % - <80 % = Baik

40 % - <60 % = Cukup Baik

20 % - < 40 % = Kurang Baik

0 % - < 20 % = Tidak Baik.

Untuk menentukan persentase digunakan perhitungan sederhana dengan langkah-langkah:

- a. Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan menjumlahkan item pernyataan dengan skor tertinggi.
- b. Menghitung nilai skor (NS) nilai ini merupakan nilai rata-rata yang sebenarnya diperoleh dari hasil penelitian. Adapun caranya sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean/ nilai rata-rata

$\sum f_x$  : Jumlah skor pada tiap indikator

N : Jumlah responden.

- c. Menentukan katagori berdasarkan indikator, dengan menggunakan rumus sebagai beriku:

$$\frac{NS}{NH} \times 100$$

Keterangan:

NH : Nilai Harap

NS : Nilai Skor.<sup>10</sup>

Data hasil penelitian penulis sajikan dalam bentuk tabel dan item tertentu dalam bentuk diagram. Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai jumlah

---

<sup>10</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 89.

secara terperinci sehingga memudahkan mengolah data dalam menganalisis data tersebut. Penyajian data dalam bentuk diagram adalah menggambarkan data secara visual dalam sebuah gambar. Sehingga penyajian data dalam bentuk ini lebih mudah untuk dibaca dan lebih menarik. Adapun tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data, yaitu:

1. Mengenali data, dimulai dari peneliti memeriksa fitur-fitur umum dari data dan mengedit atau membersihkan data tersebut sesuai yang diperlukan.
2. Merangkum data ialah peneliti mengumpulkan dan mendesain bagaimana cara terbaik menampilkan rangkuman data dalam bentuk deskriptif.
3. Menginformasikan data yaitu peneliti meninjau ulang rangkuman data dengan menganalisis serta membahas hasil data.<sup>11</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal.

---

<sup>11</sup>John J Shaughnessy, dkk. *Research Methodology In Psychology*, terj. Ellys Tjo. *Metodologi Penelitian dalam Psikologi*. h. 330-331.

## 2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- b. Melaksanakan wawancara dengan membagi angket kepada responden dan informan.
- c. Melaksanakan penelitian.
- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

## 4. Tahapan Akhir

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.

